

FILE 18 : PROGRAM PERKULIAHAN TENUN DAN RAJUT (2008)

PROGRAM PERKULIAHAN TENUN DAN RAJUT

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA

PROGRAM PERKULIAHAN

Mata kuliah : Tenun gan Rajut
Kode mata kuliah : BU 113
Tingkat : 2 (dua)
Semester/SKS : I (satu)/2(dua)
Dosen : Ir. H. Supandi. M.Ds

Deskripsi Mata Kuliah:Tenun dan Rajut merupakan mata kuliah bidang studi yang mempelajari secara teori dan praktik secara langsung dengan ruang lingkup bahasan tentang jenis-jenis motif kain tenun dan kain rajut, pengetahuan peralatan, mesin dan alat bantu lainnya dalam persiapan pertenenan, pertenenan dan perajutan, serta alat pendukung untuk kelancaran proses pembuatan kain. kain jumputan dan penggunaannya baik untuk busana maupun lenan serta berbagai serta penggunaannya baik untuk busana maupun lenan serta berbagai penggunaan lainnya.

No.	Topic Bahasan	Tugas
I	Gambaran umum perkuliahan a.Silabus perkuliahan b.Tujuan perkuliahan c.Ruang lingkup perkuliahan d.Tata tertib dan prosedur perkuliahan e.Tugas yang harus diselesaikan mahasiswa f.Sumber Pustaka yang digunakan Ujian yang harus diikuti	
II	Pengertian Kain Tenun dan Kain Rajut 1. Pengertian kain/tekstil pada umumnya 2. Pengertian kain tenun berdasarkan pembuatan anyaman 3. Pengertian kain rajut berdasarkan pembuatan jeratan 4. Terbentuknya anyaman oada kain tenun 5. Terbentuknya jeratan pada kain rajut	Tugas : Mengumpulkan berbagai tenunan kain dan berbagai bentuk kain rajut
III	Klasifikasi kain tenun berdasarkan anyaman 1. Anyaman polos dan turunannya 2. Anyaman kepar dan turunannya 3. Anyaman satin dan turunannya Bentuk jeratan kain rajut 1. Bentuk jeratan dilihat dari bagian depan 2. Bentuk jeratan dilihat dari baguan belakang	
IV	Alur proses persiapan pertenenan : 1. Pengelosan 2. Penganjian benang lusi 3. Penghanian 4. Pencucukan 5. Pemaletan benang pakan	Pengenalan bentuk fisik (ATBM) Alat Tenun Bukan Mesin
V	Prosedur pertenenan : 1. Gerakan pokok pertenenan 2. Menghindarkan terjadinya cacat (defect) kain tenun	Berlatih operasional ATBM
VI	Prosedur Perajutan 1. Persiapan benang rajut 2. Pemasangan benang pada mesin dengan sisir pancing 3. Menggerakkan penyeret menurut kebutuhan 4. Pengaturan jumlah jarum	Pengenalan Mesin Rajut Datar
VII	Evaluasi mutu rajutan dan cara memperbaiki (Somtek) 1. Pada rajut pakan 2. Pada rajut lusi	Berlatih operasional Mesin Rajut.
VIII	Ujian Tengah Semester (UTS)	

No.	Topik Bahasan	Tugas
IX	Perajutan kearah lusi dan ke arah pakan 1. Berbagai cara desain jeratan rajut pakan 2. Pemasangan alat untuk pembentuk motif 3. Pemasangan benang berbeda warna	
X	Proses Evaluasi hasil Penghanian 1. Penganjian mengandung antiseptik 2. Pemutihan untuk kain dari serat campuran 3. Pengamatan twist benang	
XI	Pembuatan motif tenun 1. Berbagai cara variasi injakan oada ATBM 2. Penggunaan Dobby 3. Penggunaan Jacquard 4. Pengaturan pada penghanian 5. Variasi ukuran benang (fancy yarn)	
XII	Proses Pertenunan dengan Alat Tenun Tanpa Teropong 1. Pertenunan Kain 2. Pengaturan benang 3. Pengaturan pada persiapan pertenunan 4. Untuk tekstil terutama khusus 5. Pertenunan tanpa teropong	
XIV	Proses Pemeriksaan Kain Hasil Tenunan 1. Persiapan desain printing sampai screen siap digunakan 2. Jenis pengental dan persiapan pasta printing 3. Proses Printing dan proses fiksasinya 4. Jenis zat warna untuk printing tekstil Proses Pemeriksaan Kain Hasil Rajutan Evaluasi mutu hasil tekstil Mekanisme pembuatan motif	
XV	Proses Penyempurnaan Sifat Akhir Kain Rajut 1. Pembentukan jeratan untuk motif 2. Penyelesaian akhir jeratan rajut 3. Penyambungan kain rajut dengan linking 4. Penggunaan steaming untuk menstabilkan produk 5. Mekanisme penggunaan linking dan steaming	
XVI	Ujian Akhir Semester (UAS)	

Bandung, September 2008

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Pengampu Mata Kuliah,

Dra. As-as Setiawati, M.Si.

Ir. H. Supandi, M.Ds.